

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran KAP dan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 secara parsial dan secara simultan. Hasil analisis tersebut diketahui melalui jumlah sampel akhir yaitu 32 perusahaan dengan tahun pengamatan yaitu selama 5 tahun, sehingga diperoleh sebanyak 160 sampel.

Setelah semua data diperoleh, maka dilakukan pengujian secara statistik menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS versi 24. Sehingga diperoleh hasil penelitian dan pembahasannya sebagai berikut :

1. *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Artinya perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung melakukan *auditor switching*, karena perusahaan akan lebih mempunyai kepercayaan diri jika diaudit oleh auditor yang mempunyai kualitas yang lebih tinggi dari auditor sebelumnya dan hal tersebut akan menumbuhkan kepercayaan bagi pihak *stakeholder*.
2. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP besar memiliki kemungkinan kecil untuk berganti KAP, karena

KAP besar dianggap lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil sehingga perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pemahaman tentang auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* maupun tidak seluruhnya memiliki kompetensi dan kualitas audit untuk bekerja secara objektif.

3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini dikarenakan opini audit berisikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, terutama pihak eksternal serta opini audit juga berkaitan dengan hasil pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan sehingga opini audit yang diberikan oleh auditor tidak berkaitan dengan auditor yang mengaudit.
4. *Financial Distress*, Ukuran KAP dan Opini audit berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hasil tersebut dibuktikan melalui pengujian secara simultan (*omnibus*) yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,028.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh serta keterbatasan dalam penelitian, saran-saran yang diajukan penulis yang dapat dilakukan untuk para peneliti-peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis perlu mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian

seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampel menjadi semakin luas dan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Karena setelah dilakukan penelitian pada objek perusahaan sektor property dan real estate hanya mendapatkan dari 4 hipotesis hanya 2 yang berpengaruh.

2. Bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel lain pada penelitian selanjutnya yang mungkin dapat mempengaruhi pergantian auditor untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pergantian auditor dan secara teoritis yang dapat mempengaruhi pergantian auditor
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih baru. Sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan baik dan konsisten.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada sektor perusahaan yang berbeda, seperti pada sektor keuangan, pertambangan, perbankan dan lain-lainnya. Sehingga dapat diketahui secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada setiap sektor perusahaan.